

FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN INDEKS PRESTASI PADA MAHASISWA KEBIDANAN DIII SEMESTER VI DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2010¹

Endang Koni Suryaningsih², dr. Sjafiq, PA³

Abstract

A qualitative research with *phenomenological* approach according to *in-depth interview*. Total participant of this research are 3 peoples with use *purposive sampling* tecnic.

The result of research was founded five theme, four sub theme, and twenty five categories. There are physical aspect, psychological aspect, social environment, non social environment, and approach to learn. Sub theme are attitude, interest, intrinsic motivation, extrinsic motivation, friends, late adaptation, boardinghouse, time to study, and the system of learn.

Key word: Mahasiswa, Indeks Prestasi.

PENDAHULUAN

Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan pada suatu institusi perguruan tinggi, sebagai umpan balik, maka perlu diadakan penilaian prestasi akademik mahasiswa selama menempuh pendidikan. Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta (STIKes 'Aisyiyah Yk), evaluasi hasil studi mahasiswa merupakan pengukuran tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh program studi. Pengukuran keberhasilan studi mahasiswa ditentukan dengan mengukur Indeks Prestasi (IP). IP merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar

mahasiswa pada setiap semester yang dilalui mahasiswa sesuai dengan jumlah SKS yang diambil pada semester tersebut (Buku Panduan Akademik, 2009). Evaluasi pendidikan mahasiswa kebidanan program DIII dilakukan pada akhir semester dua, empat, dan enam. Dengan ketentuan apabila pada evaluasi dua semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,50 mahasiswa diberi peringatan lisan. Apabila pada evaluasi empat semester pertama tidak memperoleh IP minimal 2,50 dari sekurang-kurangnya 20 SKS terbaik, maka mahasiswa disarankan mengundurkan diri. Dan apabila evaluasi pada enam semester pertama tidak

¹ Judul Penelitian

² Mahasiswa Prodi DIV Bidan Pendidik STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

memperoleh IP minimal 2,50 dari sekurang-kurangnya beban studi yang dipersyaratkan, mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki hingga akhir masa studi.

Kurikulum di STIKes 'Aisyiyah Yk disusun berdasarkan SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan SK Mendiknas No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi. Mata kuliah yang diajarkan pada DIII Kebidanan mencakup Mata Kuliah Berkarya, Mata Kuliah Perilaku Berkarya, Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan dan Ketrampilan, Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan, dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat. Tampubolon (2008) mengatakan, IPK merupakan salah satu atribut dalam menentukan mutu sebuah Perguruan Tinggi, nilai IPK yang baik didapatkan dari nilai IPS yang baik pula. Nilai IPS rendah maka akan mempengaruhi nilai IPK sebagai salah satu indikator keluaran. Dengan demikian mutu institusi akan menjadi buruk. Dampak akhirnya, kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut cenderung akan menurun. Wawancara terhadap delapan mahasiswa kebidanan semester V pada Bulan Desember 2009, tiga diantaranya memiliki nilai IPS

kurang dari 2,50 saat mereka menempuh semester IV. Data dari bagian akademik mencatat bahwa nilai rata-rata IP dari 212 mahasiswa semester IV tahun ajaran 2008/2009 adalah 3,16 dengan nilai IP tertinggi 3,71 dan terendah 1,86. Sebanyak 45% (97) mahasiswa memiliki nilai dibawah rata-rata. Menurut Syah (2008) salah satu indikator bahwa mahasiswa mengalami hambatan dalam belajar adalah nilai yang diperoleh berada dibawah rata-rata nilai kelas. Minat masyarakat terhadap program studi DIII Kebidanan dapat diukur dari peningkatan jumlah kelas program studi kebidanan tahun ajaran 2008/2009 berjumlah tiga kelas, pada tahun ajaran 2009/2010 menjadi empat kelas. Dari uraian tersebut, maka penulis sebagai calon Bidan Pendidik yang akan berhadapan dengan mahasiswa, tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor penghambat pencapaian indeks prestasi semester pada mahasiswa DIII kebidanan semester VI di STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun ajaran 2009/ 2010. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian masalahnya adalah apa sajakah faktor penghambat pencapaian indeks prestasi pada mahasiswa DIII kebidanan semester VI STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *phenomenological* dengan pengumpulan data utama melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) (Maleong, 2006). Pengambilan sampel menggunakan tehnik *non probability purposive sampling* dengan kriteria *inklusi*: Mahasiswa Kebidanan Semester VI, Memiliki nilai Indeks Prestasi < 2,50 pada semester IV, Bersedia menjadi responden. Jumlah sampel didasarkan pada tingkat pemenuhan kebutuhan informasi yang ingin dicapai dalam penelitian (Bungin, 2003)

Analisis data pada penelitian ini dilakukan peneliti langsung setelah mengumpulkan data dari masing-masing responden menggunakan langkah dari *Colaizzi* (*cit* Wanto, 2008) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat data yang diperoleh.
- 2) Membaca hasil transkrip berulang-ulang untuk memperoleh ide yang dimaksud responden dari hasil transkrip
- 3) Memilih dari kutipan kata dan pernyataan yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.
- 4) Mencoba memformulasikan makna untuk masing-masing pernyataan yang signifikan.

- 5) Mengulang proses ini untuk semua hasil transkrip dari responden untuk menentukan kategori data.
- 6) Selanjutnya peneliti akan mengintegrasikan hasil secara keseluruhan kedalam bentuk deskriptif naratif
- 7) Sebagai langkah akhir peneliti kembali menemui responden untuk klarifikasi data hasil wawancara berupa transkrip yang telah dibuat untuk responden, untuk memastikan apakah sudah sesuai atau tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh responden. Keabsahan data dilakukan dengan *triangulasi*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data dengan menggunakan metode studi fenomenologi seperti yang dikembangkan oleh *Colaizzi* (*Cit*, Wanto 2008), peneliti mengidentifikasi beberapa tema sebagai hasil penelitian ini:

Wawancara yang telah dilakukan dengan responden mendapatkan beberapa ungkapan sebagai berikut:

“...nilai segitu, ya udahlah..” (R3). “...aku tuh masih sering kalah sama ego ku”...(R1).

Ungkapan diatas menunjukkan sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam menyikapi perolehan nilai

“...ya pokoknya aku kalo gak ke bahasa ya ke seni-seni gt lo...”(R1).

“...saya dulu pengen bener-bener masuk HI (Hubungan Internasional) kalo gak sastra inggris...”(R3).

Ungkapan diatas menunjukkan minat yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam studi yang dipilih

“... aku tu emang orang yang paling gak tanggungjawab kayak gini, contohnya kasusku ini...”(R1)

Ungkapan diatas menunjukkan motivasi *Intrinsik* yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam studi

“.....Yang paling mendorong ya orangtua...”(R1).

Ungkapan diatas menunjukkan Motivasi *Ekstrinsik* yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam studi

Dari beberapa ungkapan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan factor *internal* dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibin syah bahwa factor *internal* akan

berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

“...biasanya temen dari SMA ngajak ketemuan gitu....gak menolak soalnya lagi pengen aja jalan...”(R2).

Ungkapan diatas menunjukkan lingkungan sosial yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa

“...dulu kan gak punya tv (sewaktu di pondok), nah dari ngekos ada tv, jadinya nonton tv terus...”(R2).

Ungkapan diatas menunjukkan lingkungan non sosial yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa

Dari beberapa ungkapan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hal tersebut merupakan factor *eksternal* dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibin syah bahwa factor *eksternal* akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa

“...belajarnya itu cuma sekilas, gak tentu....gak rutin ya belajarnya..” (R2).

“...belajarnya paling pas saat menjelang mau ujian...kl praktikum ya sehari menjelang kayak gt...” (R2).

Dari beberapa ungkapan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Ungkapan diatas menunjukkan pendekatan belajar rendah (*surface*) yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam studi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang dibahas pada pembahasan di BAB IV peneliti dapat menyimpulkan tentang faktor penghambat yang dialami mahasiswa D III Kebidanan semester VI dalam mencapai indeks prestasi semester yang akan disimpulkan dari tema yang dimunculkan pada tujuan berikut ini :

1. Faktor penghambat *Internal* terdiri dari 2 tema yaitu fisik dan psikologis. Aspek fisik terbentuk dari kelelahan dan aspek psikologis terdiri dari sikap, minat, motivasi *intrinsik*, dan motivasi *ekstrinsik*.
2. Faktor penghambat *Eksternal* yaitu lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari teman dan lambatnya melakukan adaptasi terhadap lingkungan belajar. Lingkungan non sosial hanya terdiri dari satu kategori yaitu rumah tinggal sementara (kos) mahasiswa.
3. Sedangkan pendekatan belajar yang ditemukan pada responden tersebut adalah pendekatan belajar rendah (*surface*) atau permukaan yang terdiri dari dua kategori

yaitu frekuensi waktu belajar dan sistem belajar yang digunakan mahasiswa.

SARAN

Bagi Institusi STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

Bagi institusi diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dengan menyediakan layanan bimbingan konseling secara intensif dan representatif serta mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar bagi mahasiswa secara berkesinambungan.

Bagi Dosen Kebidanan D III

Dosen diharapkan dengan sungguh-sungguh melakukan KBK dengan metode *SPICES*, yaitu *Student Centre, Problem Based Learning, Integrated, Community Based, Early Expossure/Elective Program*, dan *Systematic*.

Bagi Mahasiswa

Kepada responden untuk mencoba mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dihadapi kepada orang yang dianggap tepat sehingga masalah tersebut tidak mengganggu terhadap prestasi belajarnya, serta meningkatkan pendekatan belajar yang telah diterapkan sebelumnya.

Bagi orangtua

Para orangtua hendaknya tidak memaksakan kehendak terhadap anak mengenai peminatan jurusan yang

diinginkan. Orang tua diharapkan mengkomunikasikan dan mengarahkan terhadap keputusan anak dan bukan memaksakan. Hal ini dikarenakan orangtua berperan penting dalam memberikan motivasi positif secara eksternal kepada anak selama menyelesaikan pendidikan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memilih tempat pertemuan yang dapat menjaga privasi namun tidak mengurangi makna dan tujuan utama dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anonim., (2007). *Akreditasi Institut Perguruan Tinggi (Buku III Pedoman Penyusunan Portofolio Akreditasi Institut Perguruan Tinggi)*. Depdiknas BAN PT Jakarta.
- , (2009). *Panduan Akademik 2009-2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*. STIKes "Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bungin. B., (2003). *Analisa Data Penelitian Kualitatif :Pemahaman Dan Metodologi Kearah Penguasaan Aplikasi*. PT Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Jacob, T.,(2004). *Etika Penelitian Ilmiah*, *Warta Penelitian UGM*.ed. khusus, Yogyakarta
- Jones-Wilson,& Linda., (2003). "*Factor that Promote and Inhibit the Academic Achievement of Rural Elementary African American Males in a Mississipi School :A Qualitative Study*", *Speeches/Meeting Papers*, Fayetteville State University, Biloxy,MS.
- Maleong, L.J., (2006). *Metodologi penelitian Kualitatif*, edisi revisi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nadzirudi, Udin,dkk., (2007). *Faktor Internal Yang Berkontribusi Terhadap Pencapaian Indek Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Program A FIK UNPAD*,Skripsi, UNPAD.
- Notoatmojo., (2002) *Metodologi Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Poerwandari.K., (2005). *Pendekatan Perilaku untuk Penelitian Perilaku Manusia*. UI LPSP3. Jakarta.
- Syah M., (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Wantonoro, (2008). "*Faktor Pendorong Penyalahgunaan Minuman Keras Yang Dipersepsikan Remaja Di Desa Serangan, Notoprajan, Yogyakarta*", SKRIPSI, STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.